

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati

Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Athfal (MITA) Bulumanis Lor Margoyoso Pati ini berdiri di dalam naungan Yayasan Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati. MI Tarbiyatul Athfal ini didirikan oleh Bapak KH. Muhammad Suyuti pada tahun 1959. Bapak KH. Muhammad Suyuti merupakan sesepuh dan waktu itu menjabat sebagai Kepala desa. Yayasan Tarbiyatul Athfal ini menaungi beberapa jenjang pendidikan yaitu mulai dari Paud, TK, MI.¹

Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati ini awal mulanya adalah Madrasah Wajib Belajar (MWB). Setelah madrasah ini berjalan selama 4 tahun dengan nama Madrasah Wajib Belajar (MWB) berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Athfal (MITA) pada tahun 1963. Perubahan nama madrasah ini di latar belakang oleh kondisi lingkungan desa setempat yang warganya kurang harmonis dan Golongan pemuda Anshor tidak sepatutnya terkait nama Madrasah Wajib Belajar tersebut. Pada akhirnya ditetapkannya nama madrasah tersebut menjadi nama Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Athfal oleh Bapak KH. Muhammad Suyuti dan Gp Anshor.

Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Athfal (MITA) dulunya ini hanya berdiri satu deret bangunan saja yang berdiri di atas tanah wakaf dari Ibu Badi'ah. Ibu Badi'ah merupakan warga setempat yang tergolong orang kaya. Seiring berjalannya waktu madrasah ini mengalami perkembangan pesat dari segi bangunannya dan sekarang bangunannya sudah menjadi dua lantai. MI Tarbiyatul Athfal (MITA) ini setiap tahun siswanya semakin banyak. Siswa nya tidak hanya dari daerah sendiri melainkan dari luar kota seperti Malang, Surabaya.²

¹Data Dokumen, *Profil MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis LorMargoyoso Pati* (Dikutip pada tanggal 25 Februari 2021), terlampir.

² Data Dokumen, *Profil MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati* (Dikutip pada tanggal 25 Februari 2021), terlampir.

MI Tarbiyatul Athfal (MITA) sekarang ini sudah terakreditasi A selama beberapa tahun belakangan ini secara berturut – turut dari tahun 2015, 2019 hingga sekarang. Tenaga pendidik sudah memenuhi kualifikasi. Sarana prasaranan di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati secara garis besar sudah layak dan ada. Madrasah tersebut sudah mendapatkan izin operasional dari Departemen Agama dan Lembaga Pendidikan di Pati.³

2. Profil Madrasah⁴

MI Tarbiyatul Athfal Merupakan madrasah yang berstatus swasta yang sudah terakreditasi A, No.SK Akreditasi 1012/BAN-SM/SK 2019. Madrasah Tarbiyatul Athfal yang berjalan di Jalan Masjid Jami' Baitus Salam RT 03 RW 03, Desa Bulumanis lor, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Kode Pos 59154, Email : Mitabulumanis@gmail.com. No.Telp : 085254150331. Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati berdiri pada tahun 1959 dengan NPSN : 60712215. MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati ini dibawah pimpinan oleh Bapak Ah. Qusyairi, S.Pd.I sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Athfal.

3. Letak Geografis MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati⁵

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, bahwa MI Tarbiyatul Athfal Margoyoso Pati terletak di Jln. Masjid 03 Rt 03/02 Desa Bulumanis lor Margoyoso Pati. Tepatnya yang berada ditimur masjid Jami' Baitus Salam yang menjadikan akses menuju madrasah sangat mudah untuk dijangkau. Lokasi madrasah ini sangat strategis karena letaknya dekat dari tempat permukiman warga.

³ Data Dokumen, *Profil MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati* (Dikutip pada tanggal 25 Februari 2021), terlampir.

⁴Data Dokumen, *Profil MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati* (Dikutip pada tanggal 25 Februari 2021), terlampir.

⁵Data Dokumen, *Profil MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati* (Dikutip pada tanggal 25 Februari 2021).

4. Visi, Misi dan Tujuan MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati

Adapun Visi, Misi dan Tujuan MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati adalah sebagai berikut :⁶

a. Visi

Tekun beribadah berakhlakul karimah, berprestasi dan terampil.

b. Misi

Misi Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Athfal adalah sebagai berikut :

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan pendampingan secara aktif.
- 3) Melaksanakan pembelajaran ekstra kurikuler secara efektif sesuai bakat siswa.
- 4) Menumbuhkan sikap gemar membaca dan selalu haus akan pengetahuan.
- 5) Melaksanakan Tata Tertib sekolah secara konsisten dan konsekuen.
- 6) Menerapkan pembinaan dan penelitian siswa.
- 7) Mengadakan komunikasi dan koordinasi antar madrasah, masyarakat, orang tua, dan instansi yang terkait.
- 8) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah.

c. Tujuan

MI Tarbiyatul Athfal memiliki 4 Tujuan yaitu :

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Membiasakan perilaku islami (akhlaqul karimah) di lingkungan madrasah.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa dibidang seni dan olah raga melalui kegiatan pelatihan untuk

⁶Data Dokumen, *Profil MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati* (Dikutip pada tanggal 25 Februari 2021).

dipersiapkan dalam menghadapi event kejuaraan dan kompetisi.

5. Struktur Organisasi MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati

Untuk dapat mencapai tujuan penyelenggaraan program pendidikan di suatu lembaga pendidikan perlu adanya suatu organisasi yang dapat menjamin terselenggaranya pendidikan tersebut. Madrasah Ibtidaiyyah adalah madrasah yang berada di dalam naungan Yayasan Tarbiyatul Athfal Margoyoso Pati. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data struktur organisasi MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor tahun 2020/2021 :⁷

Ketua Yayasan	: H. Hasan Basri
Kepala Madrasah	: Ah. Qusyairi, S.Ag
Komite Madrasah	: Suwadji
Bendahara	: Mujiyono, S.Pd
TU	: Mustain, S.Pd.I
Wali kelas I	: Anik Rukhayati, S.Pd.I
Wali kelas II	: Nor Hasanah, S.Pd.I
Wali kelas III	: Sri Hidayati, S.Pd.I
Wali kelas IV	: Masadi, S.Pd.I
Wali kelas V	: Rumhiyyati, S.Pd.I
Wali kelas IV	: Naila Zulfa, S.Pd.I
Sie. Pramuka	: Supoyo, S.Pd.
Sie. Perpustakaan	: Ali Mahsun
Sie. Qiro'ah	: Ali Ansori
Sie. Olahraga	: Abd. Faqih
Sie. Saprasi	: Sofwan Abu

6. Daftar nama tenaga kependidikan di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati

Guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati pada Tahun Pelajaran 2020/2021 memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda – beda. Jumlah keseluruhan guru di Madrasah ini ada 15 orang. Guru di Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Athfal yang telah memenuhi kualifikasi pendidik terdiri dari 10

⁷Data Dokumen, *Profil MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati* (Dikutip pada tanggal 25 Februari 2021).

orang. Kemudian yang sarjana strata satu (S1) baru 12 orang. Sedangkan guru yang masih berijazah Madrasah Aliyah sebanyak 3 orang. Adapun data lengkap guru dan karyawan tersebut adalah sebagaimana tertuang dalam tabel.⁸

a. Kepala Madrasah : Ah. Qusyairi, S. Ag.

b. Guru Kelas

- 1) Anik Rukhayati, S.Pd.I
- 2) Nor Hasanah, S.Pd.I
- 3) Sri Hidayati, S.Pd.I
- 4) Masadi, S.Pd.I
- 5) Rumhiyyati, S.Pd.I
- 6) Naila Zulfa, S.Pd.I

c. Guru Mapel

- 1) Achmadi, S.Pd.I
- 2) Mujiyono, S.Pd
- 3) Abd. Faqih
- 4) Mustain, S.Pd.I
- 5) Budiyanto
- 6) Suhartini, S.Pd.I
- 7) Aniqoh
- 8) Imrotun, S.HI

7. Data Siswa di Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati

Pada saat penelitian ini dilakukan. Jumlah keseluruhan siswa/siswi Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Athfal Bulumanis lor Margoyoso Pati seluruhnya berjumlah 114 siswa yang terdiri dari 6 rombongan belajar. Kelas 1 ada 23, kelas II ada 18, kelas III ada 14, kelas IV ada 22, kelas V ada 22, dan kelas VI ada 15.⁹

⁸Data Dokumen, *Profil MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati* (Dikutip pada tanggal 25 Februari 2021).

⁹Data Dokumen, *Profil MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati* (Dikutip pada tanggal 25 Februari 2021).

8. Sarana dan Prasarana MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati

Dalam proses belajar mengajar suatu lembaga pendidikan dalam pengajaran sangat diperlukan fasilitas yang memadai. Yang dimaksud fasilitas disini adalah suatu yang dapat mempermudah atau memperlancar terlaksananya program pendidikan dan pengajaran. Sarana prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati yaitu :¹⁰

a. Data Tanah dan Bangunan

Sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati terdapat tanah dan bangunan. Sesuai data yang diperoleh yaitu memiliki jumlah tanah sebesar 740 m² dan telah bersertifikat, sedangkan bangunan : 24 x 10 m² dan 24 x 8 m².

b. Ruang dan Gedung

Ruangan dan gedung yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati yaitu 6 ruang kelas, ruang guru 1, ruang kap.sek 1, ruang TU 1, ruang tamu 1, ruang perpustakaan, kamar mandi 3, ruang uks 1, ruang lab 1, gudang, tempat parkir.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data tentang Implementasi Model *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati

Selama pandemic Covid-19, pendidikan termasuk di madrasah, lebih banyak menerapkan sistem pendidikan jarak jauh (PJJ) atau belajar dari rumah (BDR). Meskipun pemerintah telah melakukan berbagai langkah dan upaya untuk mengatasi hambatan dan kendala pembelajaran di masa pandemic ini seperti pemberian paket data kepada siswa dan guru, akan tetapi banyak studi dari berbagai lembaga Internasional mengkhawatirkan terjadi krisis pembelajaran

¹⁰ Data Dokumen, *Profil MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati* (Dikutip pada tanggal 25 Februari 2021).

akibat pelaksanaan BDR yang masih banyak kendala dan hambatannya. Oleh karena itu di MI Tarbiyatul Athfal sendiri sebelumnya melaksanakan proses pembelajaran dari rumah (BDR) namun dengan meredanya covid-19 didesa tersebut, akhirnya pihak sekolah memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran dengan tatap muka di sekolah atas persetujuan dan izin dari pemerintah.¹¹

Kegiatan belajar khususnya di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati dimulai pukul 07.00 WIB. Pada pukul 07.00 WIB siswa sudah harus masuk di kelas dan siswa wajib mencuci tangan dengan (sanitizer) terlebih dahulu. Kemudian setelah itu siswa mengambil face shield di tempat rak face shield. Setelah semua siswa memakai fesisil baru lah siswa duduk dan berdo'a untuk mengawali pembelajaran dan dilanjutkan dengan membaca Asmaul husna bersama wali kelas. Setelah siswa selesai berdo'a, siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran dikelas dengan baik.¹²

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang sudah terlaksana di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mencakup berbagai mata pelajaran ke dalam bentuk tema. Mata pelajaran yang ada di pembelajaran tematik sudah berdasarkan panduan kurikulum 2013. Pembelajaran tematik meliputi PPkn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK), IPA, dan IPS. Salah satu mata pelajaran yang ada di dalam pembelajaran tematik yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia, yang akan digunakan oleh peneliti. Adapun mata pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan pada kelas 1 ini pada semester genap yaitu Subtema 1 : Lingkungan Rumahku, Tema 6 : Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri. Materi : Menyusun cerita bergambar yang berisi petunjuk (Cara menguras Bak Mandi). Di MI

¹¹Wawancara dengan Bapak Ah Qusyairi, S.Ag selaku Kepala Madrasah, 20 Februari, 2021.

¹² Observasi DI MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati, 21 Februari, 2021.

Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati sudah menerapkan kurikulum 2013 hingga sekarang.¹³

Proses pembelajaran membaca di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati selama ini berjalan dengan lancar meskipun menggunakan peralatan seadanya yang dimiliki madrasah dalam proses pembelajaran seperti papan tulis. Akan tetapi ketertarikan siswa untuk mengikuti pembelajaran berkurang.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Anik Rukhyati, S.Pd.I selaku Guru Kelas MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati pada saat wawancara menyatakan bahwa kemampuan awal membaca siswa sebagai berikut :

“Kemampuan awal membaca siswa kelas I sebagian besar sudah bisa membaca. Alhamdulillah untuk semester II ini sudah lancar membaca. Hampir 90% sudah bisa membaca semua. Dalam artian 10 orang sudah bisa membaca dengan lancar dan mampu memahami tulisan, dan 9 orang sudah bisa membaca dan sudah bisa mengenal dan memahami huruf-huruf (abjad), yang belum bisa membaca ada 4 siswa dari 23 siswa mbak. Untuk siswa yang belum bisa membaca saya kasih bimbingan khusus mbak. Karena masing masing siswa memiliki keterlambatan dan kesulitan yang berbeda – beda. Sehabis jam pulang sekolah, saya beri waktu 15 menit untuk saya latih membaca. Biasanya saya kasih kartu huruf dan kosa kata satu persatu kepada siswa yang belum bisa membaca mbak”.¹⁴

Mengingat pentingnya guru dapat menciptakan pembelajaran yang baik dan menarik untuk siswa. Guru harus lebih pandai dalam memilih model pembelajaran yang akan disampaikan ke siswa. Supaya nantinya pembelajaran yang disampaikan ke siswa lebih memahamkan, menarik dan menyenangkan bagi siswa dikelas. Agar tidak berdampak kejenuhan pada siswa.

¹³ Wawancara dengan Ibu Anik Rukhayati selaku Wali Kelas 1, 23 Februari, 2021.

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Anik Rukhayati selaku Wali Kelas 1, 23 Februari, 2021.

Melalui kegiatan wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Anik Rukhayati, S.Pd.I. Beliau memberikan penjelasan tentang pemilihan model pembelajaran sebagaimana berikut :

“Menurut saya memilih picture and picture / (media gambar) sebagai model pembelajaran ini sangat cocok diterapkan dikelas 1. Karena kelas 1 masih suka bermain. picture and picture yaitu mengurutkan gambar. Dengan model picture and picture dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa khususnya keterampilan membaca siswa. Model picture and picture ini digunakan agar siswa lebih mudah untuk membaca tulisan dan memahami materi yang saya sampaikan dikelas. Melalui gambar siswa lebih senang untuk mengikuti pembelajaran, dan lebih memperhatikan dan menurut saya lebih mempermudah siswa untuk membaca tulisan melalui gambar yang saya tampilkan dikelas mbak”.¹⁵

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas juga harus memperhatikan alokasi waktu yang digunakan. Guru harus memperhatikan alokasi yang digunakan untuk pembelajaran tematik. Alokasi Pembelajaran tematik mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu satu hari satu pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh Ibu Anik Rukhyati, S.Pd.I guru tematik di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati terkait penjelasan alokasi pembelajaran tematik sebagai berikut :

“Pembelajaran Tematik di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati ini selama pandemic covid19 ini 1 pembelajaran untuk 1 hari.Pada masa pandemic ini pembelajaran tematik khususnya bahasa Indonesia dilaksanakan hanya 2 jam pelajaran, dihari minggu, dari jam 07.00 – 09.00 WIB. Dan kelas saya bagi menjadi 2 kelompok. Kelompok A untuk putri dan kelompok B untuk putra. Untuk anak putri masuk pagi jam 07.00 WIB – 09.00 WIB dan untuk putra 09.00 – 11.00 WIB.

¹⁵Wawancara dengan Ibu Anik Rukhayati selaku Wali Kelas 1, 23 Februari, 2021.

Karena tidak memungkinkan untuk saya jadikan satu karena lagi pandemic”.¹⁶

Guru harus melakukan persiapan terlebih dahulu agar proses pembelajaran sesuai dengan yang telah diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh Ibu Anik Rukhyati, S.Pd.I guru tematik di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati sebagaimana berikut :

“Sebelum mengajar saya mempersiapkan adalah silabus, kemudian membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan media gambar, alat – alat pembelajaran yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran”.¹⁷

Setelah guru melakukan persiapan, maka guru selanjutnya mewujudkannya dalam pembelajaran. ada tiga tahapan pada pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* sebagai media pembelajaran yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup), dan evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anik Rukhayati menyatakan bahwa :

“Tahapan tahapan yang seharusnya dilakukan guru dalam proses pembelajaran yaitu meliputi perencanaan terlebih dahulu, kemudian tahap pelaksanaan saat proses pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Yang terakhir tahap evaluasi”.

Pada waktu Observasi dilakukan pada tanggal 21 februari 2021 di kelas 1 menunjukkan bahwa guru menyampaikan materi dengan menggunakan model *picture and picture* yang telah diterapkan Bu Anik Rukhayati sudah dipertimbangkan terlebih dahulu dengan baik karena kesesuaian model pembelajaran itu harus disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan siswa terlebih dahulu. Oleh karena itu yang perlu disiapkan materi pembelajaran. materi pembelajaran kelas 1 ini pada semester genap ini adalah tema

¹⁶Wawancara dengan Ibu Anik Rukhayati selaku Wali Kelas 1, 23 Februari, 2021.

¹⁷Wawancara dengan Ibu Anik Rukhayati selaku Wali Kelas 1, 23 Februari, 2021.

: Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri. Materi menyusun cerita bergambar yang berisi petunjuk : “cara menguras bak mandi”.¹⁸Berikut tahapan – tahapan yang dilakukan Ibu Anik Rukhayati dalam melaksanakan pembelajaran sebagai berikut :¹⁹

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, Ibu Anik Rukhayati membuat persiapan atau perencanaan pembelajaran terlebih dahulu yang akan dilaksanakan agar seluruh waktu yang tersedia selama pembelajaran di kelas dapat digunakan dengan sebaik - baiknya. Perencanaan pembelajaran tematik mapel bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa yang dibuat guru yaitu gurumenghitung jumlah siswa yang akan melaksanakan pembelajaran di kelas, guru mempersiapkan situasi mencakup tempat, suasana ruang kelas, guru mempersiapkan RPP yang berdasarkan silabus, mempersiapkan materi ajar, mempersiapkan sumber belajar, alat peraga, mempersiapkan metode pembelajaran yang hendak digunakan, menyiapkan media belajar yaitu (media gambar) yang akan digunakan dikelas.²⁰

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, guru mewujudkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat. Dalam pelaksanaan ini ada tiga kegiatan, sebagai berikut : itu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan terakhir kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru mengucapkan salam terlebih dahulu. Kemudian meminta siswa untuk berdo'a bersama sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu guru menyanyikan

¹⁸Observasi Di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Margoyoso Pati, 22 februari 2021.

¹⁹Observasi Di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Margoyoso Pati, 22 februari 2021.

²⁰Wawancara dengan Ibu Anik Rukhayati selaku wali kelas 1, 23 februari 2021.

kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa kelas I. siswa yang namanya dipanggil mengangkat tangan dan menunjukkan jari kanannya. Kemudian guru mengajak siswa untuk bernyanyi yaitu menyanyikan lagu Garuda Pancasila supaya siswa tau dan hafal dengan lagu - lagu Nasional. Kemudian guru mengadakan literasi (pembiasaan membaca) 15 menit terlebih dahulu. Kemudian guru menyampaikan kompetensi dasar (KD). Serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru mengambil buku pedoman dan memulai pembelajaran. Pada pembelajaran kali ini materi tentang menyusun cerita bergambar yang berisi petunjuk “Cara Menguras Bak Mandi”.²¹

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti. Guru memberikan penjelasan materi pelajaran tentang menyusun cerita bergambar yang berisi petunjuk “cara menguras bak mandi” dengan menggunakan metode ceramah, guru memberikan penguat dengan memberikan beberapa contoh terlebih dahulu sesuai materi tersebut dalam kehidupan sehari – hari misalnya seperti apakah anak – anak sudah mandi hari ini?, apakah dirumah kalian ada bak mandi? Berbentuk apakah bak mandi kalian?, Apa kegunaan bak mandi?. Kemudian siswa mendengarkan materi yang dijelaskan guru tersebut. Kemudian guru meminta satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain untuk menyimak. Kemudian siswa membaca bacaan tersebut secara bergantian dan bersambung sampai 2 kali. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca kembali dengan bersama sama.

Setelah itu guru menggunakan model *picture and picture* sebagai media pembelajaran dengan media bergambar yang ditampilkan di kelas. Kemudian bu Anik Rukhayati meminta siswa untuk mencoba untuk mengurutkan gambar tentang “cara menguras bak mandi yang benar”.Gambar tersebut

²¹Observasi Di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Margoyoso Pati, 22 februari 2021.

diacak terlebih dahulu oleh bu Anik. Karena untuk kelas I masih perlu dibimbing dan pendampingan, oleh karena itu bu Anik selalu mendampingi siswa - siswanya dalam proses mengurutkan gambar dikelas.

Pada mulanya, guru meminta siswa untuk maju kedepan kelas untuk mencoba mengurutkan gambar. Kemudian guru membaca terlebih dahulu urutan kalimat yang betul sesuai digambar. Kemudian bu Anik meminta siswa untuk mencari urutan kalimat yang betul sesuai digambar. Setelah itu siswa mencari tulisan yang sesuai dengan diucapkan guru pada gambar tersedia. Setelah itu guru meminta siswa untuk membaca tulisan pada gambar. Siswa kemudian membaca tulisan pada gambar. Kemudian guru meminta siswa untuk memasangkan dan mengurutkan gambar dipapan tulis. Dan siswa kemudian memasangkandan mengurutkan gambar tersebut di papan tulis. Kemudian siswa mengulangi satu persatudari proses membaca hingga mengurutkan, sampai urutan gambar menjadi urut yang benar. Setelah itu bu Anik meminta siswa untuk kembali membaca ulang serta memahami tulisan yang ada digambar. Kemudian bu Anik juga meminta siswa lain untuk maju kedepan untuk membaca dan mengurutkan lagi hingga selesai.²²

Menurut bu Anik, siswa melakukan perintah guru dengan baik sesuai intruksi yang diberikan oleh bu Anik. Hal ini digunakan bu Anik agar siswa siswi benar – benar bisa membaca dengan baik dan benar dengan melalui media gambar (mengurutkan gambar – gambar).Setelah itu bu Anik Rukyati meminta siswa untuk mengerjakan soal pilihan ganda yang ada di buku pedoman siswa (tematik).Siswa kemudian mengerjakan soal soal tersebut. Kemudian siswa saling bertanya jawab kepada guru terkait soal yang tidak dipahami. Kemudian bagi siswa yang sudah

²²Observasi Di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Margoyoso Pati, 22 februari 2021.

selesai mengerjakan bisa dikumpulkan dan dinilai bu Anik.²³

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pembelajaran, siswa dan guru melakukan refleksi seperti apakah anak - anak sudah tau bak mandi seperti apa?, bagaimana cara membersihkan dan menguras bak mandi yang benar?, apakah anak - anak suka dengan pembelajaran hari ini, dengan media gambar? Dari pembelajaran hari ini kalian lebih suka membaca apa tidak? Apakah anak - anak sudah bisa membaca?. Kemudian siswa menyimak penguatan materi yang disampaikan guru. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan isi materi yang telah dipelajari pada hari ini. Kemudian guru menekankan sikap disiplin, percaya diri dan kerjasama kepada siswanya. Setelah itu guru mengajak siswa untuk merapikan pakaian, peralatan belajar, kebersihan kelas. Dan terakhir guru berpesan kepada siswa untuk belajar membaca di rumah masing - masing bersama dengan keluarga. Kemudian kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin oleh salah siswa.²⁴

c. Evaluasi

Untuk selanjutnya yaitu tahap evaluasi (tindak lanjut). Evaluasi adalah pengukuran dan perbaikan suatu proses kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini penilain yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang telah dikemukakan oleh Ibu Anik Rukhayati, S.Pd, sebagai berikut :

“Dalam mengevaluasi proses pembelajaran dari siswa di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati, guru memberikan penilaian terhadap hasil siswa selama proses pembelajaran pada aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Penilaian sikap : pengamatan sikap, siswa selama proses pembelajaran. Penilaian

²³Wawancara dengan Ibu Anik Rukhayati selaku wali kelas 1, 23 februari 2021.

²⁴Observasi Di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Margoyoso Pati, 22 februari 2021.

pengetahuan : tes tertulis biasanya guru memberikan ulangan harian dengan mengerjakan soal – soal pilihan ganda dibuku pedoman tematik siswa. Sedangkan penilaian keterampilan berupa unjuk kerja, proyek, portofolio. Dan untuk mengetahui peningkatan siswa membaca atau tidaknya, biasanya dengan melihat siswa dari kelancaran membaca, seperti : mengeja, kejelasan suara dalam melafalkan huruf – huruf abjad, melafalkan suku kata,dan kesesuaian kalimat dengan bacaan yang diucapkan. Untuk mengetahui antara satu siswa dengan siswa lainnya dengan saya suruh membaca satu – satu dikelas, yaitu dengan membaca bacaan yang ada dibuku pedoman, atau dengan membaca tulisan melalui media gambar yang saya bawa”²⁵.

Kegiatan pembelajaran dikelas dapat dilihat siswa dalam menangkap penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, interaksi siswa dan guru dalam proses pembelajaran, serta keaktifan siswa didalam kelas itu bisa dilihat secara langsung saat guru melaksanakan pembelajaran dikelas. Adapun untuk mengetahuinya yaitu dari respon siswa sendiri dan umpan balik antara siswa dan guru.

Pernyataan dari Ibu Anik Rukhayati, S.Pd.I yaitu sebagai berikut :

“Dari Respon Siswa sendiri itu sangat senang sekali, karena ada gambar jadi menarik mbak, siswa lebih mudah untuk membaca, kemudian siswa sangat antusias, mudah dipahami siswa, lebih menyenangkan dan tidak bosan atau monoton berupa ceramah mbak”²⁶.

Berdasarkan Wawancara dengan siswa kelas I MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati yaitu yang bernama Afizah Izatun Nisa’ mengatakan lebih suka dan lebih mudah membaca dengan menggunakan *model picture and*

²⁵ Wawancara dengan Ibu Anik Rukhayati selaku Wali Kelas 1, 23 februari, 2021.

²⁶ Wawancara dengan Ibu Anik Rukhayati selaku Wali Kelas 1, 23 Februari, 2021.

picture. Karena dengan menggunakan model gambar pembelajaran lebih indah dan menyenangkan. Dengan model gambar siswa bisa membaca lancar. Pernyataan dari Afizah Izatun Nisa' sebagai berikut :

“saya suka belajar dengan media gambar. Lebih indah belajarnya dan saya jadi paham materi pelajarannya”.²⁷

Menurut Hilmi Izulkhaq siswa kelas I di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati mengatakan bahwa dia merasa senang pembelajarannya ada gambar – gambarnya. Dengan media gambar menjadi semangat belajar, menyenangkan, mudah dipahami dan semua siswa tau materi. Pernyataan dari Hilmi Izulkhaq sebagai berikut :

“Saya senang pembelajarannya ada gambar – gambarnya bu. Dengan media gambar menjadi semangat untuk belajar, menyenangkan dan semua siswa tau materi hari ini bu”.²⁸

Dengan Respon siswa yang baik. Selanjutnya hasil yang dicapai siswa setelah menggunakan *model picture and picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil yang dicapai siswa ada perbedaan. Terutama pada siswa yang belum bisa membaca sama sekali dengan menggunakan *model picture and picture* siswa sedikit demi sedikit sudah bisa membaca. Dan siswa yang sudah lancar membaca paham dengan bacaan yang mereka baca. Tidak hanya sekedar membaca saja siswa paham arti maupun kosa kata yang mereka baca tersebut.

Menurut Ibu Anik Rukhayati, S.Pd.I sebagai berikut :
“Setelah melihat hasil dari model pembelajaran menggunakan media gambar dengan hanya ceramah dikelas sangat jauh perbedaannya mbak. Dengan model picture and picture siswa lebih mudah dalam membaca dan kelancaran dalam membacanya lebih cepat. Meskipun antara siswa satu sama lainnya

²⁷Wawancara dengan Afizah Izatun Nisa' selaku Siswi Kelas 1, 21 Februari, 2021.

²⁸Wawancara dengan Hilmi Izulkhaq selaku Siswa Kelas 1, 21 Februari, 2021.

berbeda. Untuk siswa sendiri sudah banyak yang sudah bisa membaca. Sudah bisa memahami materi yang saya ajarkan dan sudah bisa membaca tulisan yang terdapat dalam bacaan. Dari guru juga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut mbak. Tindak lanjutnya saya bisa terapkan kembali untuk pembelajaran berikutnya dengan model pembelajaran gambar mbak”.²⁹

Berdasarkan hasil observasi oleh ibu Anik Rukhayati selaku guru kelas I dan siswa dapat disimpulkan bahwa setelah diadakannya implementasi model *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I terhadap materi pelajaran yang telah ibu Anik Rukhayati berikan dikelas. Adapun hasil yang dicapai yaitu siswa sudah banyak yang bisa membaca dengan lancar, Sudah bisa memahami materi yang disampaikan. Dan sudah bisa membaca tulisan yang terdapat dalam bacaan.

2. Data Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa dengan Model *Picture And Picture* Kelas I Di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati

Setiap pembelajaran yang dilaksanakan dikelas pasti ada faktor penghambat dan pendukung dalam mencapai tujuan dan target pembelajaran yang diinginkan. Begitu juga dengan pelaksanaan model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I di MI Tarbiyatul Athfal tidak selalu berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan. Melainkan ada hambatan – hambatan dan pendukungnya.

Hasil wawancara dengan ibu Anik Rukhayati. S.Pd.I selaku guru kelas I mengatakan bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan model *picture and picture* adalah adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswanya, adanya biaya (uang) untuk membuat media pembelajaran, pemilihan materi yang tepat untuk menggunakan model *picture and picture*, sarana prasarana yang mendukung dimadrasah tersebut, adanya

²⁹Wawancara dengan Ibu Anik Rukhayati selaku Wali Kelas 1, 23 Februari, 2021.

motivasi siswa, dukungan dari guru sendiri, ada waktu, serta antusias siswa dalam belajar. Jika faktor pendukungnya itu dapat terpenuhi maka dapat tercapai juga tujuan pembelajaran tersebut dengan melalui penerapan model *picture and picture*.

Berdasarkan pernyataan oleh ibu Anik Rukhayati S.Pd.I mengenai faktor pendukung sendiri di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati ini adalah sebagai berikut :

“Faktor pendukung yang pertama : adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa, yang kedua : adanya biaya (uang) untuk membuat media kalau tidak ada uang tidak bisa membuat media pembelajaran mbak, ketiga : pemilihan materi yang tepat sesuai pembelajaran yang akan disampaikan, keempat : adanya sarana dan prasarana yang mendukung, kelima : motivasi siswa dan dorongan guru sendiri, keenam : adanya waktu, terakhir : antusias siswa dalam proses pembelajaran”.³⁰

Dalam proses pembelajaran dikelas tidak luput dengan berbagai permasalahan. Berdasarkan hasil pengamatan Di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati terkait dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan model *picture and picture* masih terdapat faktor penghambat. Beberapa faktor penghambat yaitu pada pelajaran bahasa Indonesia masih ada satu dua siswa yang belum bisa membaca saat proses pembelajaran dikelas. Tempat untuk penyimpanan media. Motivasi anak mengikuti pelajaran kurang. Kurangnya belajar atau berlatih membaca.³¹

Menurut pernyataan bu Anik Rukhayati selaku guru bahasa Indonesia di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati mengatakan bahwa faktor penghambatnya sebagai berikut :

“Faktor penghambat yang pertama : Minat belajar siswa sebagian rendah mbak, biasanya siswanya males karena belum sarapan mbak. Kedua : kurangnya

³⁰Wawancara dengan Ibu Anik Rukhayati selaku Wali Kelas 1, 23 Februari, 2021.

³¹Observasi Di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati, 22 februari 2021.

motivasi dan semangat siswa dalam belajar membaca. Ketiga : IQ nya siswa rendah mbak. Kemungkinan untuk menangkap pelajaran dia susah. Keempat : Kurangnya fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian tempat untuk menyimpan media pembelajaran belum ada mbak”.³²

Pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* ini sangat cocok dan tepat diterapkan di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati karena dalam mata pelajaran bahasa Indonesia ini perlu ditekankan agar siswa bisa terampil dalam membaca dengan baik, benar dan lancar. Untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, peran guru dan dorongan guru sangat dibutuhkan oleh siswa karena sangat mempengaruhi dalam dunia pendidikan khususnya membaca pada kelas rendah. Selain guru, orangtua perlu membimbing anak anaknya dalam belajar di rumah. Dengan bimbingan orangtua di rumah dapat mendukung keberhasilan siswa dalam membaca. Apabila siswa dibiarkan dan diabaikan terus menerus tanpa diberi bimbingan, dukungan, dan semangat pastinya tidak akan tau keadaan dan kondisi siswa tersebut. Maka perlunya pendampingan dari kedua pihak.

Dalam proses belajar siswa harus bisa membaca dengan baik dan benar, karena jika siswa tidak dapat membaca pasti dapat menghambat proses belajarnya, siswa yang tidak bisa membaca dapat tertinggal oleh siswa - siswa lainnya yang sudah bisa membaca. ketika guru memberikan tugas kemungkinan siswa tersebut akan kesulitan dalam mengerjakan tugas dari gurunya. Dengan demikian, untuk mengatasi siswa yang belum bisa membaca dan belum lancar membaca Ibu Anik Rukhayati S.Pd.I memberikan bimbingan khusus yaitu (latihan membaca) tersendiri setelah jam pulang sekolah dan les privat di rumah bu Anik. Adapun untuk bimbingan tersebut biasanya diberi waktu sekitar 10 menit / 15 menit untuk latihan membaca. dengan diberi bimbingan khusus siswa dapat terampil membacanya.

³² Wawancara dengan Ibu Anik Rukhayati selaku Wali Kelas 1, 23 Februari, 2021.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Implementasi Model *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas I Di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati.

Kegiatan pembelajaran dikelas tidaklah semua siswanya dapat menangkap pembelajaran dengan baik, karena setiap individu siswa memiliki daya serap yang berbeda – beda dalam menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru dikelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati bahwa kemampuan awal siswa membacanya sebagian besar sudah bisa membaca. untuk semester II ini sudah lancar membaca. Hampir 90% sudah bisa membaca semua. 10 orang sudah bisa membaca dengan lancar dan mampu memahami tulisan, dan 9 orang sudah bisa membaca dan sudah bisa mengenal dan memahami huruf-huruf (abjad), untuk yang belum bisa membaca ada 4 orang siswa dari 23 siswa.³³

Hasil wawancara tersebut sejalan dengan teori dari Soedarsono bahwa keterampilan membaca sebagai salah satu aktivitas yang kompleks tidak hanya kemampuan membaca, tetapi juga melibatkan kognitif, kemampuan untuk mengamati, kemampuan komunikasi.³⁴

Jadi, dengan demikian dapat dianalisis bahwa kemampuan awal membaca di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati hampir semua sudah bisa membaca. Dari 90 % tersebut siswa nya sudah bisa membaca dengan lancar, baik dan benar. 10 siswa yang sudah lancar membaca dan memahami tulisan yaitu syafiq, hilmi , zakiya, fathan, ajik, dinda, Naila, saufa, afizah, abid. Sedangkan 9 siswa yang bisa membaca dan mengenal kosa kata, huruf – huruf abjad dan kalimat yaitu aqil, echa, tiara, frino, alby, vita, keisha, rinma, andika. Dilihat dari guru mengetes satu persatu untuk membaca dikelas. Kemudian untuk yang 4 belum bisa membaca sama sekali yaitu Rizky B, Fanesa, sedangkan rizky

³³Wawancara dengan Ibu Anik Rukhayati selaku Wali Kelas 1, 23 februari, 2021.

³⁴Erwin Harianto, “Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa”, *Jurnal Didaktika*, Vol.9, No.1, (2020) hlm.2. <http://journal.Didaktika.org>.

m, Alya, karena IQ rendah. Dengan membaca siswa memperoleh informasi yang baru dan dapat mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik. Membaca sangat perlu ditanamkan mulai sejak dini karena dengan membaca siswa dapat meningkatkan keterampilan belajar berkomunikasinya, selain itu siswa dapat mengenal konsep segala sesuatu yang berada disekitarnya seperti warna, huruf, angka, bentuk, dan benda.

Penerapan model *picture and picture* sangat penting dalam pendidikan khususnya pada proses pembelajaran. penerapan model *picture and picture* yang baik akan mempengaruhi proses pembelajaran. Pembelajaran model *picture and picture* merupakan salah satu upaya guru dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan menarik. Supaya terhindar dari kejenuhan dan kebosanan di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati bahwa penerapan model *picture and picture* adalah guru dapat mengajar dengan model pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media pembelajaran dikelas. Guru sebelum proses pembelajaran sudah menyiapkan media yang akan ditampilkan di kelas dalam bentuk kartu gambar atau bentuk cerita bergambar ukuran besar.³⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut sesuai dengan teori dari Suprijon yang mengatakan model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Gambar – gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.³⁶

Jadi, dengan demikian dapat dianalisis bahwa model *picture and picture* sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam penerapan model *picture and picture* guru harus pandai – pandai dalam mengelola kelas dan guru

³⁵ Wawancara dengan Ibu Anik Rukhayati selaku Wali Kelas 1, 23 Februari, 2021.

³⁶ Mansur S dan sulasfiana Alfi Raida, “Pembelajaran Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Invertebrata”, *Jurnal Of Biology Education*. Vol.4 No.2, (2021) hlm. 74. <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jbe>.

sebisa mungkin membuat media semenarik mungkin agar kelas menjadi aktif dan menarik perhatian siswa dikelas dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan begitu keberhasilan kegiatan proses pembelajaran tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I bahwa pelaksanaan model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I Di MI Tarbiyatul Athfal secara umum terdapat 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan yaitu guru memperhitungkan jumlah siswa yang akan melaksanakan pembelajaran dikelas, guru mempersiapkan situasi mencakup : tempat, suasana ruang kelas, mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus, guru mempersiapkan materi ajar, mempersiapkan sumber belajar, alat peraga, mempersiapkan metode atau model pembelajaran, menyiapkan media belajar (media gambar yang akan digunakan di kelas. Pada tahap pelaksanaan model *picture and picture* biasanya diterapkan pada proses pembelajaran dikelas. Materi yang digunakan bu Anik Rukhayati pada pembelajaran semester genap ini adalah tema : lingkungan bersih, sehat dan Asri. Materi : menyusun cerita bergambar yang berisi petunjuk. Dalam pelaksanaan dikelas Bu Anik Rukhayati menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. adapun langkah – langkah pembelajaran yaitu guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang ingin dicapai, guru menyajikan materi sebagai pengantar kepada siswa, guru menunjukkan atau menampilkan gambar di depan kelas yang berkaitan dengan materi, guru meminta siswa untuk maju kedepan kelas untuk mencoba mengurutkan gambar, kemudian guru membacakan terlebih dahulu urutan kalimat yang betul sesuai digambar, siswa mencari tulisan yang sesuai dengan diucapkan guru pada gambar tersedia, guru meminta siswa membaca tulisan pada gambar, siswa membaca tulisan pada gambar, kemudian guru meminta memasang dan mengurutkan gambar tersebut, dan siswa memasang dan mengurutkan gambar sampai menjadi urutan yang benar, setelah itu guru meminta siswa untuk kembali membaca ulang serta memahami tulisan yang ada digambar, setelah itu guru menanyakan alasan urutan gambar tersebut, kira – kira gambar tersebut sudah benar atau tidak. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah

dipelajari. Yang terakhir yaitu tahap evaluasi, guru memberikan penilaian terhadap hasil siswa selama proses pembelajaran pada aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Penilaian sikap : pengamatan sikap, siswa selama proses pembelajaran. Penilaian pengetahuan : tes tertulis biasanya guru memberikan ulangan harian dengan mengerjakan soal – soal pilihan ganda dibuku pedoman tematik siswa. Sedangkan penilaian keterampilan berupa unjuk kerja, proyek, portofolio. Dan untuk mengetahui peningkatan siswa membaca atau tidaknya, biasanya dengan melihat siswa dari kelancaran membaca, seperti : mengeja, kejelasan suara dalam melafalkan huruf – huruf abjad, melafalkan suku kata, dan kesesuaian kalimat dengan bacaan yang diucapkan. Untuk mengetahui antara satu siswa dengan siswa lainnya dengan saya suruh membaca satu – satu dikelas, yaitu dengan membaca bacaan yang ada dibuku pedoman, atau dengan membaca tulisan melalui media gambar yang saya bawa.³⁷

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan teori Kurniasih menyatakan bahwa teknis pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* yaitu 1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, 2) guru menyampaikan pengantar pembelajaran, 3) guru memperlihatkan gambar – gambar yang telah disiapkan, 4) langkah selanjutnya siswa dipanggil secara bergantian untuk mengurutkan gambar – gambar menjadi urutan yang logis, 5) guru meminta siswa membacakan tulisan pada gambar dan menanyakan alasan logis urutan gambar, 6) setelah gambar menjadi urut, guru bisa menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.³⁸

Jadi, dengan demikian dapat dianalisis bahwa penerapan model *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa biasanya dilakukan pada tahap pelaksanaan yaitu pada proses pembelajaran. Pada

³⁷Wawancara dengan Ibu Anik Rukhayati selaku Wali Kelas 1, 23 Februari, 2021.

³⁸Putu Ari Susanti dan Nyoman Kusmaryani, “Penerapan Model *Picture And Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Pengetahuan IPA”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol.1, No.2, (2017), hlm.101. <http://journal.Undiksha.ac.id>

pelaksanaan di MI Tarbiyatul Athfal khususnya di kelas 1 bahwa siswa – siswi di MI Tarbiyatul Ahfal ini sudah bisa membaca dengan baik, benar dan lancar. Adapun masih ada sebagian siswa yang belum bisa membaca. Namun hampir semua sudah bisa membaca dengan baik dan lancar. Selain itu juga siswa di MI Tarbiyatul Athfal sudah mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* sebagai media pembelajaran.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswadengan Model *Picture and picture* Kelas I di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati

- a. Faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan model *picture and picture* kelas I di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I bahwa dalam meningkatkan keterampilan membacasiswa dengan model *picture and picture* terdapat faktor pendukung yaitu guru itu sendiri membutuhkan biaya untuk membuat media pembelajaran. Adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Selain itu sarana prasana yang dapat membantu guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dikelas. Antusias dari siswa. Motivasi siswa sendiri dan dorongan dari guru.³⁹

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan teori Dawson dan Bawman yang mengemukakan bahwa dalam meningkatkan keterampilan membacasiswa dengan model *picture and picture* adalah guru berperan penting untuk menumbuhkan minat baca siswa dengan memberikan informasi yang menarik berupa gambar. Maka siswa akan tertarik untuk membaca dan siswa dapat memperoleh informasi dari bacaan pada gambar tersebut.⁴⁰

³⁹ Wawancara dengan Ibu Anik Rukhayati selaku Wali Kelas 1, 23 Februari, 2021.

⁴⁰ Emi Tri Mulyani, “Analisis Faktor – Faktor Pendukung Minat Baca Mahasiswa Jurusan Tari Diperpustakaan Isi Surakarta” *Libria*, Vol.6, No.2, (2018), hlm. 409-410. <http://Repository.Isi-ska.ac.id>.

Jadi, dengan demikian dapat dianalisis bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan model *picture and picture* di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati yaitu perlunya keuangan untuk biaya membuat media pembelajaran, Sarana prasarana yang mendukung dari sekolah yang dimiliki, kemudian motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas dan dorongan dari guru, terjaganya komunikasi yang baik antara siswa dan guru selama proses pembelajaran dikelas, tempat (kelas) yang nyaman agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tenang.

- b. Faktor penghambat dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan model *picture and picture* kelas I di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I bahwa selain faktor pendukung dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan model *picture and picture* juga terdapat faktor penghambat yaitu minat belajar siswa sebagian rendah dalam mengikuti pembelajaran dikelas, ada siswa yang IQ rendah akibatnya belum bisa memahami kalimat yang dibaca, kurangnya tempat penyimpanan media. Serta kurang semangat dalam diri siswa.⁴¹

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan teori Syah yang mengemukakan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan model *picture and picture* yaitu dari aspek dalam diri siswa sendiri : intelegensi siswa, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa dan motivasi siswa, semangat siswa. Dari faktor keadaan rumah tempat tinggal (lingkungan keluarga) dan masyarakat dari siswa.⁴²

Jadi, dengan demikian dapat dianalisis bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan keterampilan membaca siswadengan model *picture and picture* kelas I Di MI Tarbiyatul Athfal Bulumanis Lor Margoyoso Pati yaitu dari Faktor internal berasal dari individu siswa

⁴¹Wawancara dengan Anik Rukhayati selaku Wali Kelas 1, 23 Februari, 2021.

⁴²Syah. *Minat Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2011),132.

karena malas belajar, siswa yang malu malu dalam mengikuti pembelajaran, siswa masih ada yang kurang sadar akan pentingnya belajar khususnya belajar membaca, kurang terjaganya komunikasi yang baik dari siswa ke guru. Kemudian faktor eskternal yaitu tidak ada dorongan dari orangtua untuk membimbing dan mengajari anak dalam belajar membaca. orang tua tidak mau memberikan les privat belajar membaca.

